



► Penataan mendesak dilakukan

Warga Malioboro minta tak digusur

Oleh Miftahul Ulum
HARIAN JOGJA

UMBULHARJIO: Pedagang yang tergabung dalam Paguyuban Kawasan Malioboro (PKM) meminta penataan kawasan Malioboro tidak dilakukan dengan penggusuran.

Rudiarto, Ketua Keamanan, Kebersihan, Ketertiban dan Kesehatan (K4) Kawasan Malioboro, menyadari penguinya penataan kawasan. Terlebih sebagai ikon kota dan pariwisata, tampilan kawasan ini terus menurun.

"Kita akui tampilan belum seragam, seperti kios atau tenda, sehingga timbul kesan semrawut. Bangunan kuno sekitar kawasan juga terkesan tidak terawat. Kon-

disi ini sering memicu keengganan wisatawan," ujarnya kepada wartawan se usai bertemu Walikota, Herry Zudianto di Balaikota Jogja, Selasa (31/3) kemarin.

Aktivitas ekonomi pemilik toko, pedagang kaki lima, jasa andong, tukang becak memang menjadi salah satu faktor kesemrawutan. Kesemua pelaku usaha saat berdiskusi dengan PKM mengaku bersedia ditata. "Mereka mau ditata, dibikin indah, nyaman, asalkan tidak digusur," jelasnya.

Para pelaku usaha kecil di kawasan Malioboro juga sadar, daya tarik wisata kawasan ini bisa semakin hilang bila tanpa penataan. Terlebih kondisi ini bisa berimbas penurunan potensi pendapatan mereka pula.

Penataan kawasan, kata dia, memang mendesak dilakukan. Terlebih muncul banyak objek wisata

baru yang bisa mengalahkan daya tarik Malioboro. Hanya saya dia berpesan, penataan tidak hanya di kalangan pedagang, bangunan kawasan perlu dilestarikan pula.

Rudi mengakui, seiring perkembangan zaman, kawasan Malioboro seolah turun kelas. Kawasan yang dulu menjadi ikon wisata nusantara sekarang dikenal bau dan kumuh.

Menanggapi Rudi, Walikota Jogja Hery Zudianto, mengaku sudah menyiapkan pokok pikiran penataan Malioboro. Rencana penataan ini masih dalam pembahasan dan segera didiskusikan dengan Paguyuban Kawasan Malioboro (PKM).

Yang jelas, menurut Herry, penataan Malioboro akan melibatkan semua pihak. "Nanti kita *lesehan* bareng, *mbahas* bagaimana enaknya," janji Herry.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005